

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman kebudayaan. Keanekaragaman ini merupakan kebudayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya. Keanekaragaman tercermin dari keberagaman masyarakat yang hidup di negara ini dan masing-masing kelompok masyarakat memiliki budaya sebagai pencerminan identitas.

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan yang tersebar luas di wilayah nusantara dari Sabang sampai Merauke. Sebagai warga negara Indonesia hendaknya mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengembangkan kebudayaan yang dimilikinya agar tetap lestari dan terpelihara keberadaannya. Kenyataannya, banyak kebudayaan nenek moyang kita yang sudah mulai punah atau hilang karena perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2018) yang menyatakan kebudayaan harus tetap dipertahankan sebagai upaya pelestarian bagi generasi mendatang. Oleh sebab itu, pengetahuan terhadap budaya diharapkan dapat menjadi kekuatan dalam melestraikan warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia.

Sastra lisan merupakan bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang masih digunakan secara turun-temurun dan diakui secara lisan oleh masyarakat. Sastra lisan adalah kebudayaan leluhur dari nenek moyang yang disampaikan dari mulut kemulut, serta sebagai sarana komunikasi budaya yang mengandung nilai luhur yang digunakan untuk menyampaikan pesan, memberi nasehat, mendidik, atau sebagai kontrol sosial yang berfungsi dalam kehidupan manusia. Sastra lisan yang berkembang di Indonesia satu diantaranya berupa ritual.

Ritual adalah rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyanyian, doa, dan bacaan yang menggunakan perlengkapan serta memiliki nilai-nilai simbolis. Ritual juga merupakan penguatan tradisi budaya dengan stuktur sosial

kelompok. Ritual sendiri merupakan suatu tindakan kebiasaan setiap masyarakat, yang mempunyai tujuan yang sangat terorganisir dan dikendalikan secara umum untuk menunjukkan keanggotaan dan kelompok masyarakat. Ritual juga dianggap sebagai suatu tindakan dan otomatis sehingga membedakannya dari aspek konseptual agama, seperti keyakinan, simbol dan mitos, karena itu, ritual ini kemudian digambarkan sebagai suatu tindakan yang dirutinkan atau kebiasaan.

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan pada tanggal 30 April 2023, penulis memfokuskan penelitian pada Ritual Sijaratan pada upacara adat Dayak Tammabaloh. Ritual Sijaratan adalah ritual yang dilaksanakan sebagai upacara masyarakat yang dipercaya mempunyai makna terikat, dalam upacara ritual sijaratan ini sebagai pemberitahuan kepada roh/arwah leluhur akan adanya anggota baru masyarakat adat Dayak Tamambaloh.

Peneliti tertarik untuk meneliti bentuk kebudayaan daerah berupa ritual Sijaratan yang terdapat pada masyarakat Dayak Tamambaloh. Ada beberapa Alasan Peneliti tertarik memilih objek penelitian tentang ritual Sijaratan yaitu *pertama* Sijaratan berasal dari suku Dayak Tamambaloh asli. *Kedua* Sijaratan merupakan tradisi turun temurun bagi masyarakat setempat yang harus dilestarikan sebagai warisan budaya nenek moyang.

Alasan peneliti memilih mantra dalam ritual Sijaratan yaitu: 1) mantra ritual Sijaratan berasal dari suku Dayak Tamambaloh asli, 2) mantra ritual Sijaratan berasal dari turun temurun bagi masyarakat setempat, 3) peneliti ingin mendokumentasikan mantra ritual Sijaratan dalam bentuk tulisan guna mengantisipasi supaya tidak punah, 4) mantra ritual Sijaratan belum pernah diteliti.

Alasan peneliti memilih Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu sebagai tempat penelitian karena di daerah tersebut masih sangat kental akan budaya ritual dalam upacara adat khususnya upacara perkawinan. Penelitian yang berkaitan dengan upacara adat Sijaratan di Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu belum pernah dilakukan.

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk dalam penelitian sastra khususnya sastra lisan. Alasan peneliti memilih sastra lisan dalam penelitian ini karena sastra lisan bagian dari kebudayaan yang masih ada sampai sekarang yang disampaikan dari mulut ke mulut dan masih menjadi bagian dari sastra yang sangat penting untuk diteliti, karena sastra lisan bagian dari hasil karya manusia yang penting untuk dilestarikan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menunjang perkembangan dari bahasa lisan, yang dihasilkan oleh masyarakat yang banyak mengandung nilai-nilai budaya moral dan sebagai bentuk nilai karakter. Alasan peneliti memilih pendekatan semiotik dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan bahwa dengan mengkaji semiotik tidak hanya mengkaji ritual dari strukturalnya tetapi, peneliti mengkaji tanda sebagai penanda dan petanda yang ada dalam ritual Sijaratan. Tanda- tanda yang terdapat pada semiotik yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hal ini menarik untuk diteliti karena peneliti tertarik untuk menafsirkan lambang-lambang atau tanda-tanda yang terdapat di dalam ritual Sijaratan yang akan dianalisis.

Alasan peneliti tertarik meneliti satu diantara kebudayaan daerah yaitu mantra yang di dalam masyarakat Suku Dayak Tamambaloh khususnya mantra ritual sijaratan pernikahan adat yakni pertama: mantra ritual pernikahan ini sangat diyakini oleh masyarakat suku Dayak Tamambaloh setempat dari generasi ke generasi. Selain itu mantra ritual sijaratan pernikahan adat Dayak Tamambaloh mempunyai ciri khas yang unik dan menarik untuk diteliti dari segi ritualnya serta mantranya.

Implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP kelas VIII Semester genap melalui kompetensi dasar 3.13 mengidentifikasi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. 4.13 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulisan dan lisan. Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator di atas maka penelitian tentang sastra lisan yaitu puisi dapat menjadi bahan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia kurikulum 2013 pada tingkat SMP kelas VIII

semester genap. Penelitian ini juga akan membantu guru dan siswa untuk memahami ikon, indeks, dan simbol pada ritual Sijaratan. Kaitan penelitian ini dengan pengajaran di sekolah adalah agar guru memahami bahwa tujuan pengajaran sastra lisan di sekolah dapat melestarikan serta memperkenalkan budaya nenek moyang kepada siswa yang sekarang mulai punah. Sebuah karya sastra, khususnya ritual dalam pengajaran diharapkan apresiasi karya sastra lisan mampu menompang tercapainya tujuan pendidikan. Ritual termasuk puisi lama ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau pandangan yang positif bagi para pembaca khususnya peserta didik. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kepribadian peserta didik yang telah terkikis oleh perkembangan zaman.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Ritual Sijaratan dalam Upacara Adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu? Adapun subfokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana ikon Ritual Sijaratan yang terdapat pada upacara pernikahan adat Dayak Tamambaloh?
2. Bagaimana indeks Ritual Sijaratan yang terdapat pada upacara pernikahan adat Dayak Tamambaloh?
3. Bagaimana simbol Ritual Sijaratan yang terdapat pada upacara pernikahan adat Dayak Tamambaloh?
4. Bagaimanakan implementasi hasil penelitian Ritual Sijaratan dalam Upacara Adat Dayak Tamambaloh pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut, adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Ritual Sijaratan pada upacara adat Dayak Tamambaloh Desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu”. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan ikon Ritual Sijaratan pada upacara pernikahan adat Dayak Tamambaloh.
2. Mendeskripsikan indeks Ritual Sijaratan pada upacara Pernikahan adat Dayak Tamambaloh
3. Mendeskripsikan simbol Ritual Sijaratan pada upacara pernikahan adat Dayak Tamambaloh
4. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian Ritual Sijaratan dalam Upacara Adat Dayak Tamambaloh pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan pada desain penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini akan memperkaya pengetahuan tentang Sijaratan pada upacara pernikahan suku Dayak Tamambaloh yang terdapat di Kapuas Hulu dapat memperkaya mengembangkan ilmu bahasa dan budaya khususnya dalam menganalisis dengan pendekatan semiotik.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Penelitian Masyarakat**

Menambah pengetahuan serta melestarikan ritual khususnya ritual Sijaratan pada upacara adat pernikahan di masyarakat Dayak Tamambaloh desa Pulau Manak Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kebahasaan serta mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan mutu di bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai sastra lisan khususnya ritual, mendorong siswa agar tidak hanya mengenal namun mengkaji lebih mendalam.

d. Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan serta ilmu tentang bahasa dan kebudayaan khususnya tentang pernikahan adat.

e. Bagi Peneliti Lain

Memperkaya wawasan mengenai sastra, serta bermanfaat bagi perkembangan sastra yang ada di Indonesia serta menjadi bahan perbandingan terhadap penelitian yang berikutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan sub bab subjek dalam sebuah penelitian yang dilakukan peneliti, ruang lingkup bertujuan agar dalam pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik serta pada tujuan yang ingin dicapai, sehingga mudah dipahami oleh pembaca tentang inti dari suatu penelitian, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian.

### **1. Definisi Konseptual Penelitian**

a. Semiotik

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

b. Ritual Sijaratan.

Ritual Sijaratan merupakan ritual pemberitahuan kepada seluruh keluarga bahwa pasangan yang menikah diterima dalam kehidupan sosial masyarakat adat Dayak Tamambaloh. Ritual Sijaratan juga sebagai pemberitahuan kepada roh/arwah leluhur sebagai bentuk tanda hormat dan memohon restu dari para akan adanya anggota baru dalam masyarakat adat dayak tamambaloh.

c. Suku Dayak Tamambaloh

Suku Dayak Tamambaloh adalah masyarakat lokal yang hidup didaerah pedalaman kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Masyarakat Dayak Tamambaloh juga bias dikenal dengan sebutan masyarakat dayak Embaloh. Suku Dayak Tamambaloh yang pertama kali memasuki wilayah itu adalah 8 kepala keluarga yang berasal dari kalangan masyarakat biasa atau *suang sao*. Mereka bermungkim secara berpindah-pindah sesuai dengan peradapan masyarakat pada saat itu. Setelah permungkiman tersebut ramai dan terdapat semakin banyak generasi, barulah berdatangan suku Dayak Tamamloh dari golongan samagat atau bangsawan. Masyarakat Adat Tamambaloh di Embaloh Hulu mendiami beberapa desa anantara lain : Desa Temau, Desa Pulau Manak, Desa Benua Martinus, Desa Saujung Giling Manik, dan Desa Ulak Pauk. Umumnya mereka tinggal dibantaran sungai embaloh dan subur kecuali Desa Temau.

## 2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Ikon

Ikon merupakan tanda yang mirip dengan objek yang diwakilkannya. Bisa juga dilakukan sebagai tanda yang memiliki ciri-ciri sama dengan apa yang dimaksudkan.

b. Ideks

Indeks berarti tanda dan acuan ada kedekatan ekstensial. Indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibatdengan apa yang diwakilkannya atau yang disebut dengan bukti.

a. Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan bersifat semau-maunya (arbitet) arti tanda tersebut ditemukan oleh konveksi, peraturan, dan perjanjian disepakati bersama.